

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Pada Sub Pokok Bahasan Segiempat Kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang
Jember Tahun Pelajaran 2016/2017)**

Oleh

Putri Yunis Masyithoh

Universitas Muhammadiyah Jember Program Studi Matematika

ABSTRAK

Masyithoh, Putri Yunis. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi model pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Sub Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing:(1) Nurul Imamah, M.Si. (2) Chusnul Khotimah, M.Pd

Kata kunci: *Cooperative Learning* Tipe CIRC, Segiempat

Latar belakang penelitian ini diantaranya adalah rendahnya kualitas pendidikan matematika di Indonesia. Persoalan tersebut disebabkan karena pembelajaran matematika di Indonesia masih berorientasi pada guru dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu digunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC yang menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC? (2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC? Terdapat dua tujuan yang dirangkum peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC, dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian yaitu pada 28 Februari 2017 hingga 9 Maret 2017 di kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember. Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data diantaranya, yaitu observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara dan soal tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa meningkat selama menerapkan Cooperative Learning tipe CIRC. Dimana pada siklus I dengan prosentase siswa sebesar 66,458% dan pada siklus II naik menjadi 76,459%. Hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan Cooperative Learning tipe CIRC. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes akhir siklus I yang menunjukkan angka 54,55% dan pada tes akhir siklus II meningkat menjadi 84,45%.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan diterapkannya pembelajaran *Cooperative Learning tipe CIRC* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Proses mewujudkan peserta didik aktif maka perlu adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar ini dapat terwujud jika peserta didik dihadapkan pada masalah. Muhammad Ali (2004:21), menyatakan bahwa siswa harus dituntut untuk berupaya melakukan pemecahan masalah. Setiap peserta didik yang menyelesaikan pemecahan masalah maka akan mendapatkan suatu perubahan atau pengalaman belajar dalam aktivitas belajar yang biasa dinamakan hasil belajar.

Model pembelajaran matematika terdapat dua macam pemecahan masalah yaitu pemecahan masalah pada soal non cerita dan soal cerita yang mempunyai proses penyelesaian dan aktivitas belajar yang berbeda. Kesulitan belajar matematika terutama disebabkan oleh sifat khusus matematika yang memiliki sifat abstrak. Sehingga siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari matematika yang diajarkan oleh guru. Matematika juga dianggap identik dengan angka-angka.

Adapun rumusan masalah penelitian ini: (1) Bagaimanakah peningkatan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC pada sub pokok bahasan segiempat kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? , (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe CIRC pada sub pokok bahasan segiempat kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? .

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe CIRC pada sub pokok bahasan segiempat kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) Mengetahui presentase peningkatan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe CIRC pada sub pokok bahasan segiempat kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Definisi operasional dari penelitian ini adalah *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai satu kelompok atau satu tim yang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif. *CIRC* singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. *CIRC* merupakan salah satu tipe model pembelajaran cooperative learning. Pembelajaran *cooperative learning* tipe *CIRC* adalah suatu model pembelajaran yang merupakan komposisi terpadu antara membaca dan menulis yang lebih menekankan kepada pembentukan kelompok. Aktivitas belajar adalah serentetan tingkah laku siswa baik yang bersifat fisik maupun mental yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun aktivitas yang diteliti pada penelitian ini yaitu: (1) memerhatikan informasi yang diberikan guru, (2) mengerjakan LKS, (3) bekerja kelompok (diskusi), (4) presentasi/ bertanya, (5) membuat kesimpulan hasil diskusi. Hasil belajar siswa adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Adapun hasil belajar pada penelitian ini akan diperoleh dari hasil tes akhir siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian suatu masalah pada suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan, seperti yang ditunjukkan pada tahapan-tahapan berikut ini: mengamati dan

melakukan tindakan, merencanakan, kemudian merefleksikan, mengamati dan menilai, kemudian tindakan dan seterusnya (Somadayo, 2013:43).

Desain dalam penelitian ini model skema yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus, spiral dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya.

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Prosedur penelitian terdiri dari: (1) Studi pendahuluan atau kajian awal dilakukan oleh peneliti pada kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dari studi pendahuluan ini ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dan guru berkaitan dengan pembelajaran matematika di kelas VIIB SMP Islam Padomasan Jombang Jember. Kondisi tersebut terlihat pada nilai prestasi belajar matematika siswa masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Informasi ini diperoleh dari guru matematika melihat hasil evaluasi yang dilakukan sebelumnya. Penyebab dari ketidaktuntasan belajar matematika siswa disebabkan karena siswa hanya berdiam diri saja atau terkadang berbicara sendiri di dalam kelas dan siswa mempunyai kemampuan yang tinggi lebih aktif di dalam kelas.

(2) Perencanaan pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: a. menyusun silabus, b. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c. membuat pedoman observasi dan wawancara, d. menyusun daftar kelompok, e. membuat lembar kerja siswa (LKS), f. membuat soal untuk tes.

(3) Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek pada pokok bahasan bangun ruang. Pada awal pembelajaran dilaksanakan, guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian memberikan kesempatan

kepada siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa dibagi kedalam kelompok berdasarkan daftar yang telah disusun.

(4) Pengamatan ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung, untuk mengamati kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa, guru dan kelompok belajar. Alat yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa dan guru.

(5) Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan hasil tes siswa yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kendala-kendala yang dialami saat pembelajaran dilaksanakan. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan tindakan berikutnya.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dicari dengan rumus

$$:P = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Sumber: Ali, 1983:186})$$

Dalam penelitian ini kriteria kesuksesan dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut.

1. Daya serap perorangan yaitu seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100.
2. Daya serap klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila terdapat minimal 80% yang telah mencapai ≥ 70 dari skor maksimal 100.

Instrumen penelitian, Menurut Sudjana (1989:97), keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Metode tes, Menurut Sudjana (1989:100), tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau

secara lisan atau secara perbuatan. (Tes tulis, lisan, tindakan). Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes uraian, karena tes tersebut mampu mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan atas usaha sendiri.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Reliabilitas,
$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Daya pembeda

$$\frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} n_{maks}}$$

Tingkat kesukaran

$$\frac{S_A + S_B}{n_{maks}}$$

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.

Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas dan tingkah laku siswa pada saat perlakuan diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi terhadap siswa dalam belajar dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru bidang studi matematika hanya mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab yang tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *CIRC*. Pada pertemuan ke 1, dari 33 siswa yang hadir hanya ada 11 siswa yang aktif dengan persentase aktivitas siswa sebesar 33,33%. Pada pertemuan ke 2, dari 33 siswa yang hadir jumlah siswa aktif mengalami peningkatan menjadi 14 dibandingkan dengan pertemuan ke 1 dengan presentase 42,42%.

Pada pertemuan ke 4, dari 33 siswa yang hadir ada 22 siswa yang aktif dengan persentase 66,67%. Sedangkan pada pertemuan ke 5 dari 33 siswa yang hadir meningkat menjadi 24 siswa yang aktif dengan persentase 69,69%.

Dari data yang didapat pada saat penelitian yang terlaksana dalam 2 siklus didapat persentase pada siklus I sebesar 66,458% dengan kriteria cukup aktif dan pada siklus II mendapatkan persentase 76,459% dengan kriteria aktif.

Hasil ini diperoleh karena pada saat pembelajaran peneliti benar-benar melibatkan siswa. Masih ada kelemahan yang dihadapi peneliti, misalnya siswa suka berbicara sendiri saat peneliti menjelaskan materi dan siswa cenderung pasif. Namun kelemahan itu dapat diatasi pada siklus II dengan cara peneliti melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga sering melakukan interaksi Tanya jawab bersama siswa, sehingga didapat peningkatan di siklus II.

Hasil Belajar Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *CIRC*. Dari data yang didapat saat melakukan penelitian yang terlaksana dalam 2 siklus didapat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62,15 sedangkan pada siklus II sebesar 80,48. Dari hasil analisis siklus I dan II dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar sebesar 18,33. Persentase siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebesar 45,45% sedangkan pada siklus II menurun menjadi 15,15%. Persentase

ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan pada siklus I mendapatkan 54,45% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,85%.

Dari perolehan data di atas dapat dilihat bahwa perolehan nilai mengalami peningkatan yang terjadi pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena peserta didik telah memperoleh pengalaman dari kejadian-kejadian pada siklus I. Hal-hal yang dianggap menjadi kesulitan pada siklus I dapat dipecahkan pada siklus II. begitupun tes yang dilaksanakan pada siklus II terasa lebih mudah dibandingkan pada siklus I. Materi dan pemahaman juga banyak diperoleh pada siklus II, sehingga peningkatan hasil belajar dapat terjadi pada tes siklus II.

Dari hasil siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *cooperative learning* tipe *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Islam Padomasan Jombang Jember. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar sesuai RPP. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Dari uraian tersebut, peneliti tidak perlu melanjutkan untuk siklus berikutnya, karena keberhasilan peneliti telah tercapai pada siklus II yaitu sudah 85% sudah melebihi KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *CIRC* pada sub pokok materi segiempat untuk menyelesaikan soal cerita mengalami peningkatan. Pada pertemuan ke 1, persentase aktivitas siswa sebesar 63,32% sedangkan pada pertemuan ke 2, persentase aktivitas siswa sebesar 69,79%. Adapun rata-rata untuk persentase aktivitas pada siklus 1 yaitu 66,458%. Pada pertemuan ke 4 persentase aktivitas siswa sebesar 76,042%, sedangkan pada

pertemuan ke 5 persentase aktivitas siswa sebesar 76,87%. Adapun rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 2 yaitu 76,459%. Berdasarkan kedua hasil rata-rata tersebut, maka dapat diketahui bahwa peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 10,001%. Berdasarkan indikator keberhasilan maka aktivitas pada kedua siklus ini dapat dikatakan meningkat .

2. Hasil belajar matematika di kelas VIIB mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan siklus 1, ketuntasan klasikal hasil belajar matematika kelas VII sebesar 54,55% dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan. Pada pelaksanaan siklus 2, ketuntasan klasikal kelas VII B mencapai 84,85%. Artinya ketuntasan klasikal pada siklus dua telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, disarankan:

1. Salah satu yang dapat dilakukan guru matematika agar pembelajaran lebih bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar, seorang guru dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe CIRC* ini dalam menyelesaikan soal yang berbentuk soal cerita.
2. Dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe CIRC* hendaknya guru lebih membimbing atau mendampingi siswa dengan berkeliling supaya siswa yang kesulitan dalam memahami soal dapat langsung bertanya kepada guru secara langsung.
3. Pada proses pembelajaran *Cooperative Learning tipe CIRC* hendaknya guru membentuk daftar nama kelompok di luar jam pelajaran, sehingga saat pembelajaran berlangsung letak duduk siswa sudah sesuai dengan kelompok masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1983. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Remaja.
- Jihad A. dan Haris A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lastiningsih, Netti. 2007. *Matematika SMP dan MTs Untuk Kelas VIII 2*. Jakarta: Erlangga.
- Marjohan. 2010. *Generasi Masa Depan-Memaksimalkan Potensi Diri Melalui Pendidikan*. Bahtera Buku : Yogyakarta.
- Nasution, S. 2000. *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadaminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Samsul Yusuf LN, Samsul. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning-Teori Riset Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

- , 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E., dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suyitno, A. 2005. *Mengadopsi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Makalah Seminar Nasional UNNES. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Susilo, Herawati, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia.
- Universitas Muhammadiyah Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: UPT Penerbit UNMUH